

Rilis Media
Survei Nasional Charta Politika Indonesia
Jakarta, 06 November 2023

Peta Elektoral Pasca Putusan MK & Pendaftaran Capres - Cawapres

Survei dilakukan pada tanggal 26 – 31 Oktober 2023, melalui wawancara tatap muka secara langsung dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Jumlah sampel sebanyak 2400 responden, yang tersebar di 38 Provinsi. Metodologi yang digunakan adalah metode acak bertingkat (*multistage random sampling*) dengan *margin of error* ± (2.0%) pada tingkat kepercayaan 95%.

Pada survei ini juga menyajikan tren dari data hasil survei-survei nasional yang pernah dilakukan Charta Politika Indonesia sebelumnya.

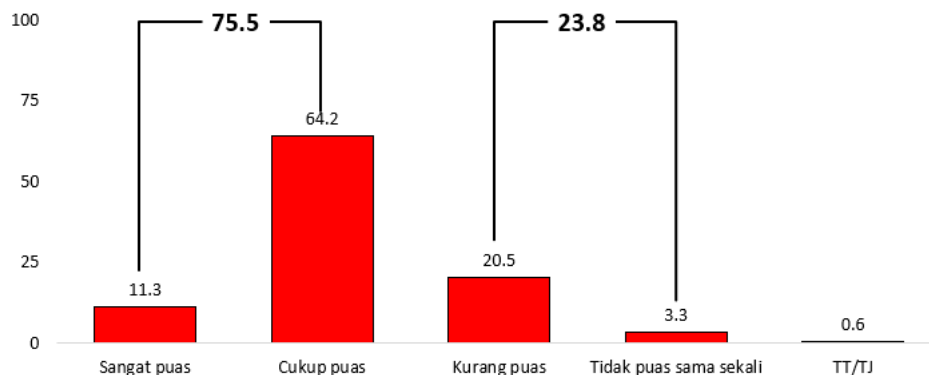
Beberapa temuan yang diperoleh adalah:

1. Kepuasan publik terhadap kinerja pemerintah pusat tergolong baik, berada pada angka 75.5%. Tingkat kepuasan terhadap kinerja pemerintah pusat ini terdapat tren penurunan sejak bulan Mei 2023.

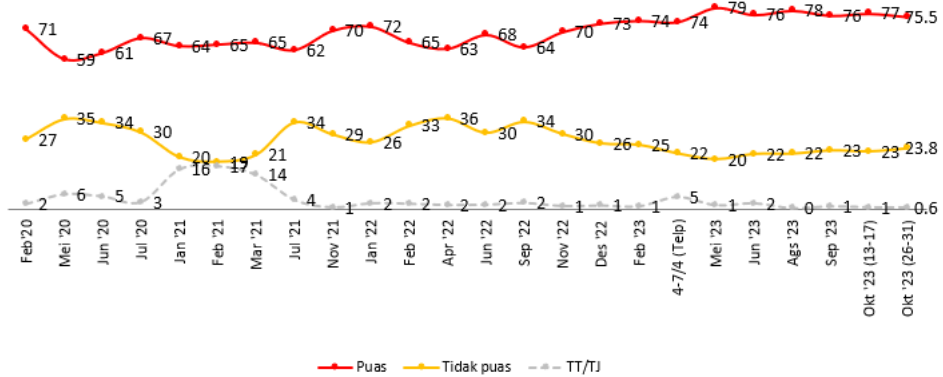
Kinerja pemerintah pusat



Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap kinerja pemerintahan Joko Widodo dan KH. Ma'ruf Amin, Apakah sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali?



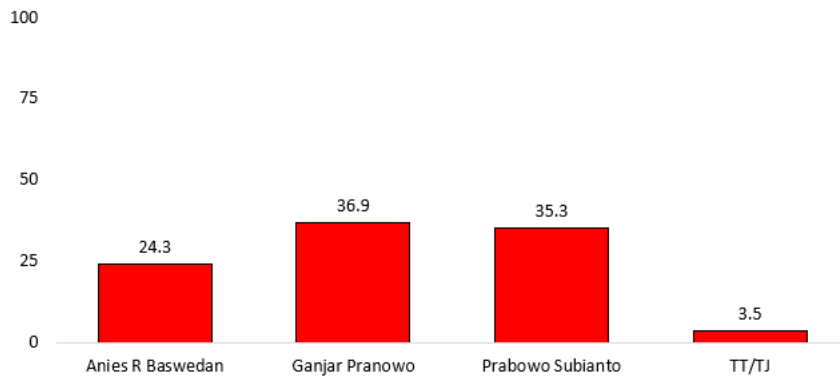
Tren: Kepuasan terhadap kinerja pemerintah pusat



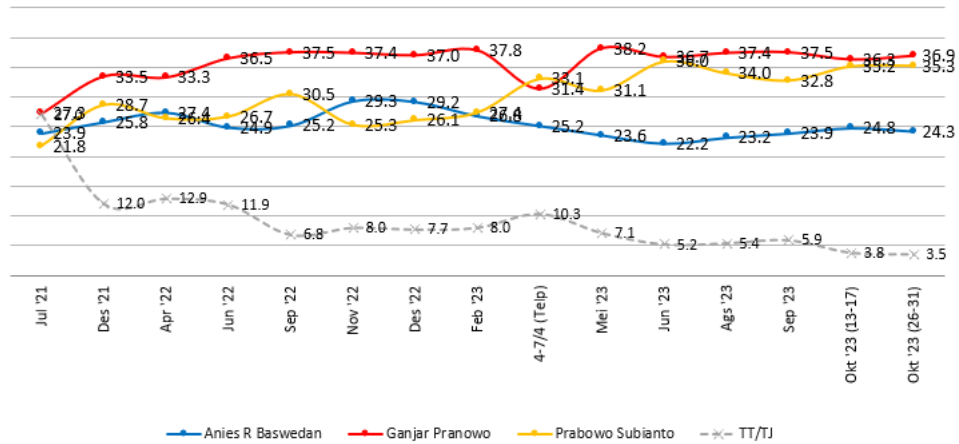
- Ganjar Pranowo dan Prabowo Subianto cukup ketat bersaing pada pilihan tertinggi publik terkait calon Presiden. Elektabilitas keduanya terpaut cukup jauh di atas Anies Baswedan

Elektabilitas calon Presiden

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut ini?



**Tren:
Pilihan terhadap calon Presiden 3 nama**

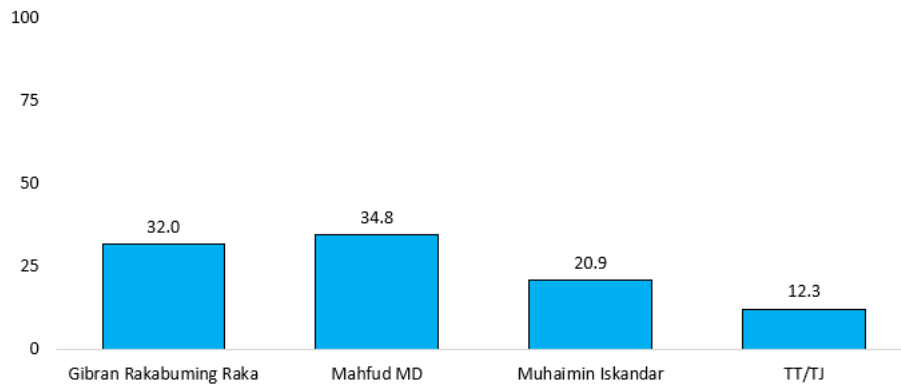


- Pilihan publik terkait calon Wakil Presiden, Mahfud MD dan Gibran Rakabuming Raka menjadi pilihan tertinggi di atas Muhaimin Iskandar.

Elektabilitas Wakil Presiden



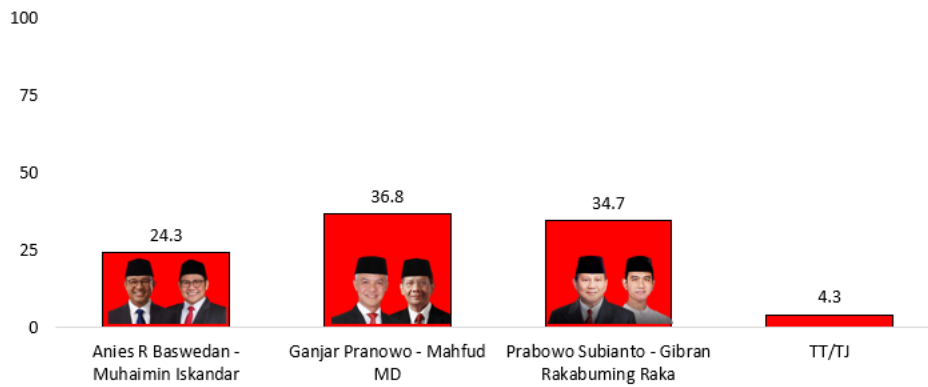
Jika pemilihan presiden-wakil presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Wakil Presiden di antara nama-nama berikut ini?



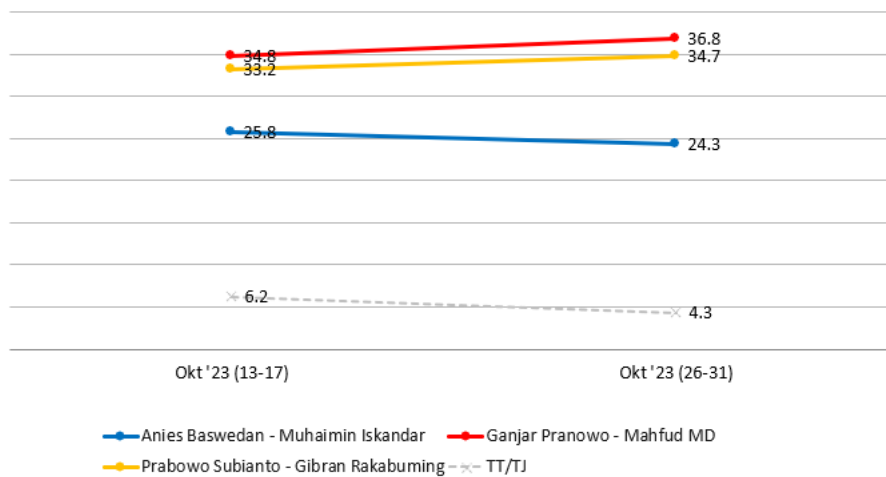
4. Secara berpasangan, Ganjar Pranowo - Mahfud MD menjadi pilihan tertinggi, diikuti Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka dan Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar.

Elektabilitas pasangan Capres – Cawapres (3 pasang)

Seandainya pemilihan Presiden dan Wakil Presiden dilaksanakan hari ini, pasangan manakah yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih?



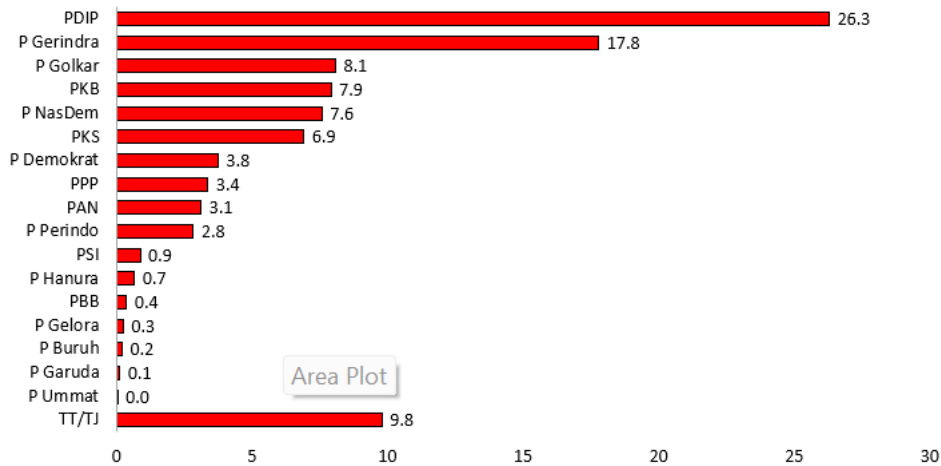
Tren: Pilihan terhadap Capres – Cawapres



5. Pada pilihan partai politik, PDIP dan Gerindra menjadi pilihan tertinggi publik. Diikuti berikutnya secara berurutan oleh Golkar, PKB, Nasdem dan PKS. Sementara partai-partai lainnya, masih memiliki elektabilitas di bawah 5% pada survei kali ini

Elektabilitas partai politik

Seandainya, pemilu legislatif untuk memilih anggota DPR RI dilaksanakan hari ini dan diikuti oleh partai politik di bawah ini, partai apa yang Ibu/Bapak pilih?



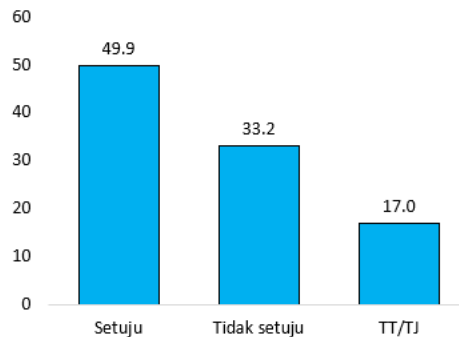
6. Sebanyak 62.3% responden menyatakan tahu pemberitaan mengenai keputusan MK terkait batasan usia Cawapres. Dari jumlah tersebut, 49.9% responden setuju bahwa hal tersebut merupakan penyalahgunaan wewenang untuk memudahkan putra Presiden Jokowi menjadi calon Wakil Presiden.

Putusan Mahkamah Konstitusi

Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui atau tidak mengetahui pemberitaan keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) bahwa orang yang pernah dipilih lewat Pemilu atau Pilkada dapat dicalonkan menjadi calon Wakil Presiden meski belum berusia 40 tahun?



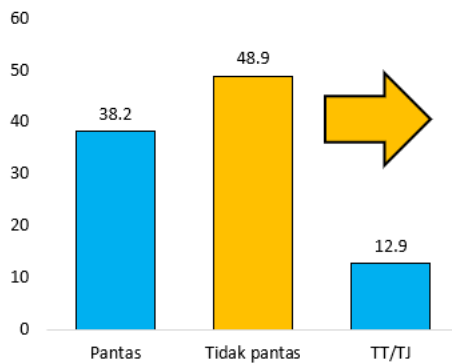
[JIKA MENGETAHUI] Sejumlah kalangan menilai putusan MK tersebut merupakan penyalahgunaan wewenang untuk memudahkan putra Presiden Jokowi, Gibran Rakabuming menjadi calon Wakil Presiden. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap pendapat ini, apakah setuju atau tidak setuju?



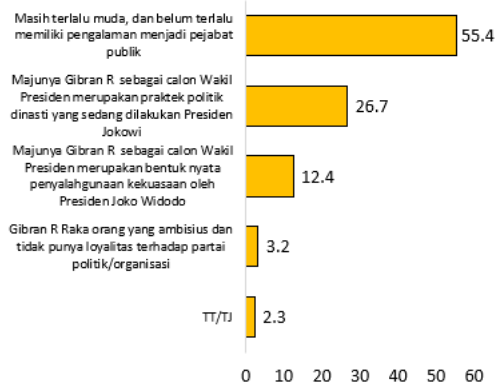
- Sebanyak 48.9% responden menilai Gibran Rakabuming Raka tidak pantas menjadi calon Wakil Presiden 2024. Dari jumlah tersebut, mayoritas menilai bahwa Gibran masih terlalu muda dan belum memiliki pengalaman menjadi pejabat publik (55.4%).

Kepantasan Gibran Rakabuming menjadi Cawapres

Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara apakah pantas atau tidak pantas Gibran Rakabuming Raka menjadi calon Wakil Presiden 2024?



[JIKA TIDAK PANTAS] Dari beberapa pernyataan alasan utama Gibran R Raka tidak pantas menjadi calon Wakil Presiden di bawah ini, manakah pernyataan yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara?



TERIMA KASIH